

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekolah tidak hanya membimbing siswa dalam bidang kemampuan akademis saja, melainkan juga mampu membimbing siswa dalam hal mengembangkan bakat yang dimiliki agar dapat berkembang dengan baik. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan serta mencetak siswa yang berkompeten perlu adanya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Menurut Dwi Rahayu Setyaningsih (2007:2) "Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan tingkat dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi". Pendidikan juga merupakan salah satu usaha dasar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa/siswi secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Menurut Prawidya Lestari (2016:82) "Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan utama belajar mengajar di kelas, diberi kebebasan memilih strategi,

metode dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif”. Kegiatan intrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan di sekolah yang waktunya telah ditetapkan dalam struktur program yang berpedoman pada kurikulum untuk mencapai tujuan dalam masing-masing mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler menurut Arief Rahman Efendi (2020:10) adalah “kegiatan siswa di luar sekolah yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah”. Selain membantu siswa dalam mengembangkan minat, ekstrakurikuler juga membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuannya secara penuh.

Kedua kegiatan ini terjadi interaksi antara dua pihak yaitu, antara peserta didik (siswa) yang melakukan kegiatan belajar dengan guru atau pelatih dan melakukan metode dalam pembelajaran agar interaksi tersebut dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian guru akan mengetahui sampai dimana anak didik dapat memahami dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran juga dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat mencapai tujuan secara optimal, yaitu mampu berpikir secara kreatif, penambahan ilmu pengetahuan, memiliki jati diri, mampu mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya.

TK Nusa Indah I Palembang merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di jalan kenari kota Palembang yang mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: tari, fashion show, mewarnai, drum band, dan sebagainya. Beberapa jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah tersebut merupakan ekstrakurikuler di bidang kesenian. Kegiatan ekstrakurikuler

seni khususnya seni musik yang terdapat di TK Nusa Indah I Palembang ialah kegiatan ekstrakurikuler drum band yang dimana cukup banyak diminati siswa.

Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di TK Nusa Indah I Palembang khususnya dalam bidang kesenian yaitu drum band merupakan hal penting dalam pendidikan di dalam sekolah karena tanpa adanya kesenian siswa akan merasa jenuh dalam melaksanakan kewajiban mereka dalam belajar. Kejenuhan itu timbul dikarenakan mereka merasa monoton apabila menerima pelajaran yang hanya menggunakan belahan otak kiri tanpa adanya peran belahan otak kanan padahal dalam pendidikan sangat diperlukannya kedua peran belahan otak kiri dan kanan secara seimbang tidak mengedepankan pelajaran yang menggunakan belahan otak kiri ataupun juga tidak mengedepankan pelajaran yang menggunakan otak kanan.

Anita Kusuma Astuti (2017:11) mengatakan “Drum band secara umum bisa dikatakan sekelompok barisan permainan alat musik pukul yang dimainkan seara bersama-sama, sehingga akan menghasilkan lagu yang berguna untuk mengiringi langkah dalam suatu barisan”. Sedangkan nama drum band sendiri merupakan penggabungan dua kata yaitu kata drum dan band dimana masing-masing kata tersebut mempunyai makna dan arti tersendiri. Drum atau yang disebut juga dengan istilah *percusi* merupakan alat musik yang cara memainkannya dengan cara dipukul ataupun ditabuh. Sedangkan istilah band merupakan sebuah grup atau gabungan alat musik pukul, tabuh dan tiup yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu. Adapun yang merupakan jenis-jenis alat drum band antara lain bass drum, tenor, simbal, trio tom, quard tom, quint tom, snar drum.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang tentu saja terdapat siswa yang memiliki berbagai kemampuan mengenal musik berbeda-beda. Ada yang sudah diperkenalkan dengan musik mulai dari usia dini, namun ada pula yang belum pernah sama sekali diperkenalkan dengan musik secara langsung.

Pengenalan musik yang dimaksud adalah seperti dalam hal unsur dasar dalam musik yaitu pengenalan nada, pembacaan notasi pada lagu, dan ketepatan dalam ketukan tempo. Tak jarang siswa/siswi yang sudah diberikan pendidikan dasar musik oleh orangtua sejak dini, namun masih ada juga yang memang belum sama sekali teredukasi tentang pembelajaran dasar musik.

TK Nusa Indah I Palembang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan metode *solfegio* dalam proses pembelajaran pelatihan ekstrakurikuler drum band, menurut Andi Ihsan (2019:343) "*solfegio* adalah istilah yang mengacu pada latihan menyanyikan tangga nada, interval dan latihan-latihan melodi dengan *sillaby zolmization* yaitu, dengan menggunakan suku kata, menyanyikan solmisasi (do, re, mi, fa, sol dst) dan kemudian dikembangkan dengan menempatkan huruf vokal (a, i u, e, o) sebagai ganti solmisasi atau dengan huruf lainnya.

Kelebihan dan keistimewaan unik siswa yang sama sekali belum pernah mendapatkan pendidikan dibidang seni khususnya musik dalam menggunakan metode *solfegio* ini adalah siswa yang akan lebih mudah untuk memahami musik dan unsur-unsur dasarnya tersebut, siswa akan lebih peka terhadap perbedaan

nada dan siswa akan lebih paham terhadap perbedaan ketukan tempo dan tangga nada.

Melalui analisis penerapan metode *solfeggio* pada ekstrakurikuler drum band ini, penulis akan melihat bagaimana proses penerapan metode solfegio di TK Nusa Indah 1 Palembang, serta aktifitas guru dan anak pada saat penerapan metode solfegio dilaksanakan di kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang.

Penulis juga akan melihat penerapan metode *solfegio* yang dilaksanakan oleh guru dan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang sudah sesuai atau belum dengan yang terdapat pada teori. Penulis juga akan mengamati ekspresi siswa ketika merasakan pengalaman berlatih dengan metode *solfegio*. Dan penelitian ini juga akan bertujuan untuk melihat kesulitan atau kendala apa saja yang terdapat dalam pelaksanaan metode *solfegio* di TK Nusa Indah I Palembang.

Dari uraian diatas, akan diangkat permasalahan dalam suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Metode Solfegio Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di TK Nusa Indah I Palembang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut Irwandi (2013:27) “Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti”. Maka identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik

dari uraian latar belakang atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas pada suatu fokus tertentu. Tujuan yang hendak dicapai dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, serta cakup masalah yang dibatasi tidak terlalu luas.

Berdasarkan ulasan dan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka penulis memunculkan dan mengidentifikasi beberapa masalah, yakni sebagai berikut:

1. Analisis Penerapan Metode Solfegio Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di TK Nusa Indah I Palembang.
2. Pelaksanaan metode solfegio yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang sesuai atau tidak dengan teori metode solfegio.
3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode solfegio pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang
4. Tanggapan siswa dalam penerapan metode solfegio pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang.
5. Ekspresi anak ketika merasakan pengalaman belajar dengan metode solfegio dalam ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang.
6. Lama waktu yang dibutuhkan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Karena luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoritis, maka penulis perlu membatasi masalah agar peneliti dapat tetap fokus terhadap masalah yang di kaji. Hal ini sesuai dengan pendapat Irwandy (2013:29) yang menyatakan bahwa: “Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis penerapan metode *solfegeo* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang.
2. Pelaksanaan metode *solfegeo* yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang sesuai atau tidak dengan yang terdapat didalam teori.
3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *solfegeo* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang.

### D. Rumusan Masalah

Menurut pendapat Sugiyono (2010:35), “Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, identifikasi masalah

dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis penerapan metode *solfegeo* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang ?
2. Apakah pelaksanaan metode *solfegeo* yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang sudah sesuai dengan teori ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *solfegeo* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Irwandy (2013:37) mengatakan bahwa: “Tujuan penelitian merupakan upaya peneliti untuk mengungkapkan keinginannya memperoleh jawaban atas permasalahan peneliti yang diajukan”. Untuk melihat berhasil tidaknya suatu kegiatan, dapat dilihat melalui tercapainya tujuan yang telah diterapkan.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Analisis Penerapan Metode *Solfegeo* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di TK Nusa Indah I Palembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *solfegeo* yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang sesuai dengan teori metode *solfegeo*.



3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *solfegio* pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di TK Nusa Indah I Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Irwandy (2013:41) menyatakan bahwa: “Manfaat yang dimaksud adalah aplikasi hasil penelitian tersebut, baik bagi lembaga-lembaga tertentu, ataupun masyarakat. Manfaat yang diperoleh setidaknya adalah dapat merupakan pandangan/bandingan dari penelitian orang lain”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan tentang Analisis Penerapan Metode Solfegio Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di TK Nusa Indah I Palembang.
2. Sebagai bahan referensi yang relevan untuk menjadi bahan acuan bagi penulis dikemudian hari.
3. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui tentang penggunaan metode solfegio
4. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik Universitas Negeri Medan.